

**PENGARUH RETURN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM-
SAHAM INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DENGAN MENGGUNAKAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL
Studi empiris pada Bursa Efek Jakarta**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



**Oleh:
Shelfordy**

NIM : 012114129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

SKRIPSI

**PENGARUH RETURN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM
INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DENGAN MENGGUNAKAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL
Studi empiris pada Bursa Efek Jakarta**

Oleh :

Shelfordy

NIM : 012114129

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.

Tanggal 13 September 2005

Pembimbing II



Fr. Reni Retno Anggraini, S.E., Akt.

Tanggal 26 September 2005

SKRIPSI

**PENGARUH RETURN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM
INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DENGAN MENGGUNAKAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL
Studi empiris pada Bursa Efek Jakarta**

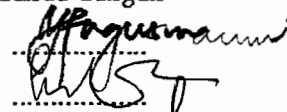
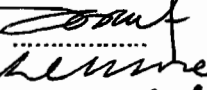

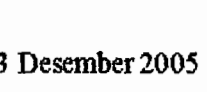

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Shelfordy

NIM: 012114129

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 08 Desember 2005
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M. M., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.	
Anggota	Fr. Reni Retno Angraeni, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt	

Yogyakarta, 23 Desember 2005

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




(Dr. Alex Kahu Lantum, M.S.)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 September 2005



Penulis

ABSTRAK

PENGARUH RETURN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM SAHAM INDUSTRI BARANG KONSUMSI DENGAN MENGGUNAKAN CAPITAL ASSET PRICING MODEL Studi Empiris pada Bursa Efek Jakarta

**Shelfordy
(012114129)
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *return* pasar terhadap *return* saham-saham Industri Barang Konsumsi dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model*. Penelitian ini dilakukan untuk tahun 2003.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu sebanyak 32 saham yang aktif selama tahun 2003. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear sederhana.

Hasil penelitian dari 32 saham adalah bahwa sebanyak 22 saham (68,75% dari total sampel yang diteliti) menunjukkan *return* pasar berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham Industri Barang Konsumsi. Sedangkan sebanyak 10 saham lainnya menunjukkan *return* pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham Industri Barang Konsumsi (31,25% dari total sampel yang diteliti).

ABSTRACT

The Influence of Market Return Towards The Share Return of Consumer Goods Industry Using Capital Asset Pricing Model An Empirical Study at Jakarta Stock Exchange

**Shelfordy
(012114129)
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005**

The aimed of this research was to obtain empirical evidence of the influence of market return towards the share return of Consumer Goods Industry using capital asset pricing model in 2003.

This research took thirty two traded shares in activees during 2003 which taken using purposive sampling method. The data analysis technique was simple linear regression model.

The result of the research found that there were 22 shares (68,75%) which showed that the market return had positive influence towards the industry return and 10 shares (31,25%) which showed that the market return had not positive influence towards the industry return.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Adapun judul skripsi ini adalah "Pengaruh Return Pasar Terhadap Return Saham-Saham Industri Barang Konsumsi dengan Menggunakan Capital Asset Pricing Model".

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
2. Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana M.Si.,Akt. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Fr. Reni Retno A.,SE.,MSi.,Akt. selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Firma Sulistyowati,SE.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak E. Maryarsanto P., S.E., Akt. yang telah memberikan banyak masukan bagi penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah banyak memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan serta bantuan selama di bangku kuliah.
7. Papa dan Mama yang telah memberikan semua yang saya perlukan dan dukungan moril serta materiil bagi penulis. Papa dan Mama adalah sumber semangatku, yang selalu mendorong untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabarannya. Semoga skripsi ini bisa memuaskan kalian.
8. Akong, Ama, Ciu2, Akim, Ima, Ai terima kasih atas segala-segalanya yang kalian berikan kepadaku. Khususnya Akong, kamsia Kong wa bo mungkin kuliah kalau Akong bo bantu wa dan Ciu2 Akim kamsia selalu mempedulikan wa. Sie sie nimen.
9. Wa e Bo, kamsia ya *sayang* yang telah memberikan masukan, membantu, menyemangati, mendukung and everything else. Ma is the best from the best. Ni se wo te ching ai te Bo. Pa hen ai Ma yong yuen yong yuen. Wo iting hui sinfu ni te.
10. Untuk adikku, kamu jg harus cepat lulus. Rajin belajar ya, jangan menyerah.
11. Teman-teman yang telah membantu saya, khususnya Ratna thank u.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan penulisan ini.

Yogyakarta, 30 September 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pengertian dan Jenis-Jenis Saham.....	7
1. Pengertian Saham.....	7
2. Jenis-Jenis Saham.....	7
B. Risiko dan Tingkat Keuntungan Saham.....	9
1. Risiko.....	9
a. Definisi dan Pengertian Risiko.....	9
b. Jenis-Jenis Risiko.....	10
2. Tingkat Keuntungan Saham.....	10
C. Tingkat Keuntungan Pasar.....	12
D. Capital Asset Pricing Model.....	13
E. Beta.....	15
F. Model Regresi Linear Sederhana.....	16

G. Penelitian Terdahulu.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	19
D. Subyek dan Obyek Penelitian.....	20
E. Data yang Diperlukan	20
F. Metode Pengumpulan Data.....	20
G. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	25
A. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta.....	25
B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	26
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data.....	39
BAB VI Kesimpulan dan Saran	46
A. Kesimpulan	46
B. Keterbatasan Penelitian	46
C. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Suku Bunga SBI Tahun 2003 (Bulanan)	38
Tabel 2 Hasil Perhitungan Return Saham ADES Tahun 2003	40
Tabel 3 Return Pasar (R_M) Tahun 2003	41
Tabel 4 Beta	42
Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesa	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari besar kecilnya volume perdagangan dari waktu ke waktu. Volume perdagangan akan secara langsung mempengaruhi nilai transaksi saham perusahaan. Apabila volume perdagangan cenderung menurun, hal ini menunjukkan keadaan pasar modal mengalami kelesuan. Kondisi ini berdampak pada penurunan harga saham.

Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat berharga mencerminkan nilai perusahaan secara akurat. Dengan memperoleh informasi harga surat berharga, investor dapat melihat prospek laba perusahaan di masa mendatang serta kualitas dari manajemennya. Jika investor meragukan kualitas manajemen, keraguan tersebut dapat tercermin di harga surat berharga yang turun. Dengan demikian pasar modal dapat digunakan sebagai sarana tidak langsung pengukur kualitas manajemen (Jogiyanto, 2000 :12). Sehubungan dengan itu, pasar modal memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien. Artinya hanya kesempatan-kesempatan investasi yang menjanjikan keuntungan yang besar yang akan memperoleh dana dari investor. Oleh karena itu, investor harus mengetahui perubahan harga yang terjadi di pasar modal dari setiap bulan, minggu, hari, jam bahkan menit sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini penting untuk pengambilan keputusan tentang waktu yang tepat kapan membeli dan menjual saham.

Berdasarkan daya tarik pasar modal tersebut, dapat dikatakan motivasi utama dari investor adalah memperoleh keuntungan (*capital gain*). Namun perlu disadari bahwa semua investasi mengandung ketidakpastian. Artinya pemodal tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Di samping itu, investor juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan saham. Salah satunya adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dapat digunakan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas. Oleh karena itu, investor diharapkan dapat memahami pengaruh tingkat keuntungan pasar (IHSG) terhadap tingkat keuntungan saham dan diharapkan investor dapat memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan faktor makro yang berdampak pada semua saham termasuk juga perekonomian secara menyeluruh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencerminkan kondisi keseluruhan transaksi bursa saham. Dengan naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) maka menandakan iklim investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi dalam keadaan buruk. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperoleh dari gabungan semua transaksi saham sektoral yang ada sehingga kenaikan/penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Oleh karena itu, investor harus

memperhatikan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Investor dapat mengukur tingkat keuntungan yang diharapkan dan risiko investasi dengan menggunakan salah satu model yang umum dipakai yaitu *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. *Capital Asset Pricing model (CAPM)* digunakan untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas. Kenaikan *return* saham diakibatkan adanya kenaikan risiko saham yang diukur dengan beta. Beta menentukan besarnya kenaikan *return* saham dengan argumentasi portofolio telah didiversifikasi dengan sempurna sehingga risiko tidak sistematis cenderung menjadi hilang dan risiko yang relevan hanya risiko sistematis yang dapat diukur dengan beta. Jadi beta merupakan pengukur sistematis suatu sekuritas atau portofolio terhadap risiko pasar.

Industri Barang Konsumsi terdiri dari industri makanan, minuman, kosmetik, rokok, farmasi, barang keperluan rumah tangga dan peralatan rumah tangga yang semua itu merupakan kebutuhan yang akan kita konsumsi sehari-hari. Pada sektor Industri Barang Konsumsi, persaingan bukan hanya mengandalkan harga produk tetapi *image* dan janji. Hal ini disebabkan konsumen tidak memiliki alat atau kemampuan untuk menilai kualitas sehingga konsumen sangat mudah dipengaruhi oleh iklan. Akibatnya jika telah fanatik terhadap suatu merek, konsumen bersedia membayar lebih mahal. Adanya promosi dan iklan memiliki peran yang besar dalam usaha melancarkan produk perusahaan. Semakin besar anggaran yang disediakan untuk promosi dan iklan maka semakin besar kemungkinan produk laris

terjual. Naiknya tingkat penjualan memungkinkan perusahaan memperoleh laba atau laba menjadi semakin besar dan adanya pembagian dividen. Dengan adanya dividen, investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan mengakibatkan harga saham akan naik sehingga memberikan pengaruh yang positif pada *return* pasar yang akhirnya juga mempengaruhi *return* saham.

Di sisi lain, rata-rata hari perdagangan seluruh sektoral untuk tahun 2003 adalah sebesar 133,69 hari atau 53,69% dari 249 hari perdagangan yang ada selama setahun. Jika diamati sektor Industri Barang Konsumsi, rata-rata hari perdagangan Industri Barang Konsumsi lebih besar dari rata-rata hari perdagangan seluruh sektoral yakni sebesar 139,71 hari atau 56,11%. Kemudian rata-rata frekuensi perdagangan seluruh sektoral selama tahun 2003 adalah sebanyak 8.635,07 atau 64,59 kali sehari. Sedangkan rata-rata frekuensi perdagangan Industri Barang Konsumsi sebanyak 9.463,26 atau 67,73 kali sehari sehingga diharapkan sektor Industri Barang Konsumsi merupakan sektor yang dapat mengurangi hasil yang bias.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh *Return* Pasar terhadap *Return* Saham - Saham Industri Barang Konsumsi dengan Menggunakan *Capital Asset Pricing Model*".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh *return* pasar terhadap *return* saham-saham Industri Barang Konsumsi dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka penulis hanya meneliti pengaruh *return* pasar terhadap *return* saham-saham Industri Barang Konsumsi dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model*. Penelitian ini dilakukan untuk tahun 2003.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *return* pasar terhadap *return* saham-saham Industri Barang Konsumsi selama tahun 2003.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan informasi yang efektif dan berguna serta pertimbangan dalam melakukan investasi di saham.

2. Bagi Universitas

Dapat menambah kepustakaan dan bahan bacaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan mengembangkan mutu pendidikan.

3. Bagi Penulis

Memperoleh kesempatan untuk mencoba menerapkan teori yang telah didapatkan dan dibandingkan dengan keadaan yang sebenarnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang pengertian dan jenis-jenis saham, risiko dan tingkat keuntungan saham, tingkat keuntungan pasar, *capital asset pricing model*, beta, model regresi sederhana, penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum Bursa Efek Jakarta, gambaran umum perusahaan sampel.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi data, analisis data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan Jenis-Jenis Saham

1. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Damadji dan Fakhruddin, 2001: 5).

2. Jenis-Jenis Saham

Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham yaitu (Damadji dan Fakhruddin, 2001 : 6-7):

a. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim

Saham dibedakan menjadi saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferen stock*). Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Sedangkan saham preferen adalah jenis saham yang memberikan hak khusus atau hak preferensi pada pemiliknya.

b. Ditinjau dari cara peralihannya

Saham dibedakan menjadi saham atas unjuk (*bearer stock*) dan saham atas nama (*registered stock*). Saham atas unjuk adalah saham yang tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor yang lainnya. Sedangkan saham atas nama adalah saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya.

c. Ditinjau dari kinerja perdagangan

- 1) *Blue chip stock* yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- 2) *Income stock* yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- 3) *Growth stock (well-known)* yaitu saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock (lesser-known)* yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai *leader* dalam industri. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.
- 4) *Speculative stock* yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan

tetapi mempunyai penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.

- 5) *Counter cyclical stock* yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

B. Risiko dan Tingkat Keuntungan Saham

1. Risiko

a. Definisi dan Pengertian Risiko

Semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko, investor tidak mengetahui dengan pasti hasil yang diperoleh dari investasi tersebut. Dalam keadaan semacam ini, dapat dikatakan bahwa investor tersebut menghadapi risiko. Risiko dapat diartikan sebagai probabilitas menderita kerugian. Tetapi dalam teori portofolio, risiko dinyatakan sebagai kemungkinan keuntungan sebenarnya menyimpang dari keuntungan yang diharapkan. Karena itu, risiko mempunyai dua dimensi yaitu menyimpang lebih besar maupun lebih kecil dari yang diharapkan (Husnan, 1993: 33).

Dalam konteks manajemen investasi risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata (*actual return*). Semakin besar penyimpangannya berarti semakin besar tingkat risikonya (Halim, 2003: 38).

b. Jenis-Jenis Risiko

Risiko dapat dibedakan menjadi (Jogiyanto, 2000: 160):

1) Risiko Sistematis (*Systematic Risk*)

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dikurangi dengan diversifikasi. Risiko ini disebut juga sebagai risiko pasar. Risiko ini terjadi karena kejadian-kejadian di luar kegiatan perusahaan seperti inflasi, kondisi perekonomian, kebijaksanaan pajak dan sebagainya.

2) Risiko Tidak Sistematis (*Unsystematic Risk*)

Risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dikurangi dengan diversifikasi. Risiko ini disebabkan oleh beberapa faktor intern perusahaan seperti pemogokan buruh, tuntutan oleh pihak lain, penelitian yang tidak berhasil dan sebagainya.

2. Tingkat Keuntungan Saham

Keputusan investor untuk melakukan investasi pada saham akan dihadapkan pada dua kemungkinan yaitu memperoleh tingkat keuntungan berupa *capital gain* atau keuntungan berupa dividen. Investor akan mendapatkan *capital gain* jika harga jual saham lebih tinggi dari harga beli saham. Sebaliknya jika harga jual saham lebih rendah dari harga beli saham maka investor mengalami *capital loss*. Investasi pada saham akan membawa investor pada kondisi ketidakpastian sehingga *capital gain* yang diinginkan investor hanya suatu pengharapan atau merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected rate of return*).

Jogiyanto (2000: 107-109) mengemukakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi (*realized return*) digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang.

Salah satu pengukur *return* realisasi yang sering digunakan adalah *return* total (*total return*). *Return* total adalah *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* total sering disebut juga dengan *return*. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* sebagai berikut :

$$\text{Return} = \text{Capital Gain (Loss)} + \text{Yield}$$

Capital gain (loss) merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu.

$$\text{Capital Gain (Loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Ket:

P_t = Harga terakhir

P_{t-1} = Harga sebelumnya

Yield merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* merupakan persentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya.

Sedangkan untuk obligasi, *yield* adalah persentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya.

C. Tingkat Keuntungan Pasar

Seorang investor dalam berinvestasi selain memperhatikan risiko yang terdapat dalam investasi juga memerlukan sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas yakni Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) meliputi pergerakan harga-harga untuk harga saham preferen dan saham biasa. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencakup semua saham yang tercatat yang sebagian besar aktif diperdagangkan. Dapat dikatakan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan *return* pasar yang dapat menggambarkan keadaan pasar. Angka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah angka-angka yang menjadi ukuran situasi pasar modal yang dapat digunakan untuk membandingkan peristiwa dan sebagai alat analisis (Dwiyanti, 1999: 54-55).

Jika digunakan IHSG sebagai indeks pasar, maka *return* pasar untuk waktu ke- t dapat dihitung sebesar (Jogiyanto, 2000: 204):

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Ket:

- $R_{m,t}$ = Tingkat keuntungan pasar
- $IHSG_t$ = Harga pasar (IHSG) akhir periode
- $IHSG_{t-1}$ = Harga pasar (IHSG) awal periode

D. Capital Asset Pricing Model

Kemampuan untuk mengestimasi *return* sekuritas individual merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh investor. Untuk dapat mengestimasi *return* suatu sekuritas dengan baik dan mudah diperlukan suatu model estimasi. Oleh karena itu, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang dapat digunakan untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas dianggap sangat penting di bidang keuangan (Jogiyanto, 2000: 311).

Dalam *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut (Jogiyanto, 2000: 312-313):

1. Semua investor mempunyai cakrawala waktu satu periode yang sama. Investor memaksimumkan kekayaannya dengan memaksimumkan utiliti harapan dalam satu periode waktu yang sama.
2. Semua investor melakukan pengambilan keputusan investasi berdasarkan pertimbangan antara nilai *return* ekspektasi dan deviasi standar *return* dari portofolionya.
3. Semua investor mempunyai harapan yang seragam terhadap faktor-faktor input yang digunakan untuk keputusan portofolio.
4. Semua investor dapat meminjamkan sejumlah dananya (*lending*) atau meminjam (*borrowing*) sejumlah dana dengan jumlah yang tidak terbatas pada tingkat suku bunga yang bebas risiko.
5. Penjualan pendek (*short sale*) diijinkan. Investor individual dapat menjual pendek berapapun yang dikehendaki.

6. Semua aktiva dapat dipecah-pecah menjadi bagian yang lebih kecil dengan tidak terbatas. Ini berarti bahwa dengan nilai yang terkecil pun investor dapat melakukan investasi dan melakukan transaksi penjualan dan pembelian aktiva setiap saat dengan harga yang berlaku.
7. Semua aktiva dapat dipasarkan secara likuid sempurna. Semua aktiva dapat dijual dan dibeli di pasar dengan cepat (likuid) dengan harga yang berlaku.
8. Tidak ada biaya transaksi. Penjualan atau pembelian aktiva tidak dikenai biaya transaksi.
9. Tidak terjadi inflasi.
10. Tidak ada pajak pendapatan pribadi maka investor mempunyai pilihan yang sama untuk mendapatkan dividen atau *capital gain*.
11. Investor adalah penerima harga (*price takers*). Investor individual tidak dapat mempengaruhi harga dari suatu aktiva dengan kegiatan membeli dan menjual aktiva tersebut. Investor secara keseluruhan bukan secara individual menentukan harga dari aktiva.
12. Pasar modal dalam kondisi ekuilibrium.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk menghitung beta adalah dengan model CAPM. Model CAPM dapat dituliskan sebagai berikut:

$$R_i = R_{BR} + \beta_i \cdot (R_M - R_{BR}) + e_i$$

Ket:

- R_i = Return sekuritas ke-i
 R_{BR} = Return aktiva bebas risiko
 β_i = Beta sekuritas ke-i
 R_M = return portofolio pasar
 e_i = Nilai pengharapan (0)

Untuk mengaplikasikan model CAPM ini ke persamaan regresi, maka nilai R_{BR} perlu dipindahkan dari sebelah kanan ke sebelah kiri persamaan, sehingga persamaannya sebagai berikut:

$$R_i - R_{BR} = \beta_i \cdot (R_M - R_{BR}) + e_i$$

Sehingga dependen variabel persamaan regresi adalah sebesar $(R_i - R_{BR})$ dan independen variabel adalah $(R_M - R_{BR})$ (Jogiyanto, 2000: 244).

E. Beta

Beta merupakan suatu pengukuran volatilitas (*volatility*) *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Beta sekuritas ke-*i* mengukur volatilitas *return* sekuritas ke-*i* dengan *return* pasar. Beta portofolio mengukur volatilitas *return* portofolio dengan *return* pasar. Dengan demikian, beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio terhadap risiko pasar.

Volatilitas dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Jika fluktuasi *return-return* sekuritas atau portofolio secara statistik mengikuti fluktuasi dari *return-return* pasar, maka beta dari suatu sekuritas atau portofolio tersebut dikatakan 1. Beta bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar. Beta bernilai 1 juga menunjukkan bahwa jika *return* pasar bergerak naik (turun), *return* sekuritas atau portofolio juga bergerak naik (turun) sama besarnya mengikuti *return* pasar (Jogiyanto, 2000: 237-238).

F. Model Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana membicarakan hubungan yang linear antara X dan Y. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan yang disebut persamaan garis regresi (Gulo, 1985: 206).

Fungsi linear mempunyai bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Ket:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

A = Alpha

B = Beta

Dimana A dan B adalah konstanta atau parameter yang nilainya harus diestimasi. A adalah besarnya Y kalau $X = 0$, sering disebut *intercept coefficient*. Sedangkan B adalah koefisien regresi yaitu besarnya pengaruh X terhadap Y.

Dalam praktek untuk keperluan pembuatan keputusan, seringkali ada pendapat yang perlu diuji, misalnya tidak ada pengaruh dari X terhadap Y. Pengujian hipotesis B (koefisien regresi) dirumuskan sebagai berikut (Supranto, 2001: 187):

1. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

$H_0 : B = B_0$ (B_0 mewakili nilai B tertentu sesuai dengan hipotesis, jika $B_0 = 0$, berarti X tidak mempengaruhi Y).

$H_a : B > B_0$ (jika $B_0 > 0$, berarti pengaruh X terhadap Y positif).

$H_a : B < B_0$ (jika $B_0 < 0$, Berarti pengaruh X terhadap Y negatif).

$H_a : B \neq B_0$ (jika $B_0 \neq 0$, berarti X mempengaruhi Y).

2. Menentukan *level of significance* (α) dan derajat kebebasan ($n-2$).

3. Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t_0 = \frac{(b-B_0)}{S_b}$$

dimana:

b = koefisien variabel independen dan nilai parameter hipotesis $B_0 = 0$, S_b = *standard of error* b .

4. Menentukan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 ditolak jika: $t_0 > t_{\alpha}$ dan H_0 diterima jika: $t_0 \leq t_{\alpha}$.

H_0 ditolak jika: $t_0 < -t_{\alpha}$ dan H_0 diterima jika: $t_0 \geq -t_{\alpha}$.

H_0 ditolak jika $t_0 < -t_{\alpha/2}$ atau $t_0 > t_{\alpha/2}$ dan H_0 diterima jika: $-t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$.

5. Mengambil kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak, dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

G. Penelitian Terdahulu

Elton dan Gruber dikutip Jogiyanto (2000 : 324-325) menganggap persamaan *Capital Asset Pricing Model* sebagai penemuan terpenting di bidang keuangan. Melalui persamaan ini, *return* ekspektasi dari suatu portofolio atau sebuah sekuritas individual dapat ditentukan.

Ginting (2003) meneliti 40 saham pada tahun 2001 – 2002. Penelitian ini menggunakan *Capital Asset Pricing Model* dalam menguji pengaruh *return* pasar terhadap *return* saham. Hasil dari penelitiannya adalah *return* pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Dewi (2000) menggunakan 50 saham untuk meneliti pengaruh *return* pasar terhadap *return* saham untuk tahun 1998. Saham-saham tersebut diambil dari saham-saham Industri Dasar dan Kimia. Penelitian ini memberikan hasil bahwa ada sebanyak 41 saham yang mempunyai hubungan positif dan signifikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang akan menggunakan data harga saham perusahaan-perusahaan yang telah disediakan di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Fakta yang akan diamati dalam penelitian ini berupa pengaruh *return* pasar terhadap *return* saham-saham Industri Barang Konsumsi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi (Dajan, 1984: 110). Dalam penelitian ini, populasinya adalah keseluruhan saham yang *listing* di Bursa Efek Jakarta dan sampelnya adalah saham-saham Industri Barang Konsumsi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Mei 2005.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta
2. Obyek penelitian yaitu harga saham yang *listing* di Bursa Efek Jakarta, Indeks Harga Saham dan *return* aktiva bebas risiko (Sertifikat Bank Indonesia).

E. Data yang Diperlukan

1. Data harga saham selama tahun 2003.
2. Data *return* aktiva bebas risiko (R_{BR}) selama tahun 2003. R_{BR} dianggap sama dengan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) karena SBI merupakan salah satu aktiva bebas risiko (Jogiyanto, 2000: 194).
3. Data Indeks Harga Saham tahun 2003.

F. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui dokumentasi data yaitu mengumpulkan mencatat, mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) maupun sumber lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau dalam bentuk publikasi dan sudah dikumpulkan oleh suatu organisasi atau pihak lain.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini akan diambil saham-saham Industri Barang Konsumsi yang aktif diperdagangkan di BEJ tahun 2003. Saham-saham yang non aktif tidak dimasukkan karena dapat membenikan hasil yang bias. Yang dimaksud dengan saham yang aktif adalah saham yang paling sering diperdagangkan/diperjualbelikan (di atas rata-rata frekuensi perdagangan seluruh sektoral sebanyak 8.635,07 kali atau di atas rata-rata hari perdagangan seluruh sektoral sebanyak 133,69 hari).

2. Menghitung tingkat keuntungan saham (R_i) setiap bulan selama tahun 2003

$$R_i = \frac{P_{ii} - P_{ai}}{P_{ai}}$$

Ket:

R_i = Tingkat keuntungan saham

P_{ii} = Harga saham penutupan akhir bulan

P_{ai} = Harga saham penutupan awal bulan

3. Menghitung tingkat keuntungan pasar (R_M) setiap bulan selama tahun 2003

$$R_M = \frac{P_{iM} - P_{aM}}{P_{aM}}$$

Ket:

R_M = Tingkat keuntungan pasar

P_{iM} = Harga pasar (IHSG) akhir bulan

P_{aM} = Harga pasar (IHSG) awal bulan

4. Menghitung beta saham (β)

Model CAPM dapat dituliskan sebagai berikut:

$$R_i = R_{BR} + \beta_i \cdot (R_M - R_{BR}) + e_i$$

Ket:

R_i = *Return* sekuritas ke-*i*

R_{BR} = *Return* aktiva bebas risiko

β_i = Beta sekuritas ke-*i*

R_M = *return* portofolio pasar

e_i = Nilai pengharapan (0)

Untuk mengaplikasikan model CAPM ini ke persamaan regresi, maka nilai R_{BR} perlu dipindahkan dari sebelah kanan ke sebelah kiri sehingga persamaannya menjadi:

$$R_i - R_{BR} = \beta_i \cdot (R_M - R_{BR}) + e_i$$

Persamaan di atas dapat dijabarkan menjadi:

$$R'_i = \delta_0 + \delta_1 \cdot \beta_i + e_i$$

Ket:

$$R'_i = R_i - R_{BR}$$

$$\delta_1 = R_M - R_{BR}$$

Sehingga variabel dependen menjadi $(R_i - R_{BR})$ yang dinyatakan dalam simbol R'_i dan variabel independen adalah $(R_M - R_{BR})$ yang dinyatakan dalam simbol δ_1 . Karena intercept R_{BR} dipindahkan menjadi pengurang di variabel dependen, maka intercept baru ditambahkan yaitu dengan simbol δ_0 (Jogiyanto, 2000: 332).

5. Pengujian hipotesa

Hipotesa adalah suatu pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang dapat diuji yaitu hipotesis nol, istilah

nol mengacu pada pemikiran bahwa tidak ada perbedaan antara nilai yang sebenarnya dengan nilai yang ada dalam hipotesis. Hipotesis alternatif (H_a) harus diformulasikan sehingga menolak H_0 berarti menerima H_a dan sebaliknya (Djarwanto dan Pangestu, 1994: 183).

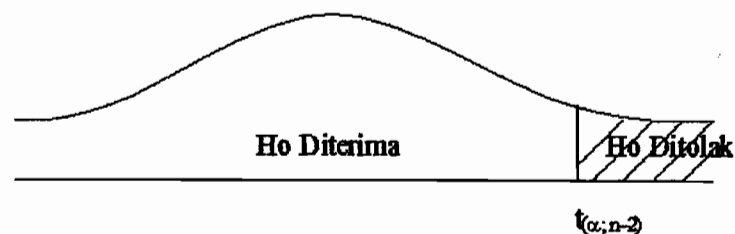
Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian hipotesa alternatif yang menyatakan bahwa "return pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham". Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a dengan pengujian dua sisi

$H_0: B \leq 0$ (return pasar tidak berpengaruh positif terhadap return saham)

$H_a: B > 0$ (return pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham)

- b. Menentukan *level of significance* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* $n-2$.
- c. Mencari t_{hitung} dengan rumus $t_0 = (b - B) / S_b$ dimana b = koefisien variabel independen dan nilai parameter hipotesis $B = 0$, S_b = *standard of error* b .
- d. Menentukan kriteria pengujian dengan satu sisi



HO diterima jika $t \leq t_{(\alpha; n-2)}$

HO ditolak jika $t > t_{(\alpha; n-2)}$

- e. Mengambil kesimpulan apakah HO diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Langkah-langkah analisa dikerjakan dengan program SPSS.

Kesimpulan atau keputusan pengujian yaitu HO ditolak berarti variabel independen (*return* pasar) yang diuji berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen (*return* saham) atau HO diterima berarti variabel independen (*return* pasar) yang diuji tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen (*return* saham).

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta

Pada 13 Juli 1992, Bursa Efek Jakarta (BEJ) diswastakan dan mulai menjalankan pasar saham Indonesia sebagai awal pertumbuhan baru setelah terhenti sejak didirikan pada awal abad ke-19. Pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, bursa efek pertama Indonesia didirikan di Batavia (pusat pemerintah kolonial Belanda yang sekarang dikenal sebagai Jakarta saat ini).

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode Perang Dunia Pertama dan kemudian dibuka lagi pada tahun 1925. Bursa tersebut memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum Perang Dunia. Kegiatan bursa saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi tahun 1956.

Tidak sampai tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham menjadi PT BEJ mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.



Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki babak baru. Pada tanggal 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System (JATS)*. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang *fair* dan transparan daripada sistem perdagangan manual.

Pada tahun 2000, BEJ menerapkan perdagangan tanpa warkat (*Scriptless Trading*) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, dan juga untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi.

Tahun 2002, BEJ juga mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*) sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Industri Barang Konsumsi yang terdiri dari 41 saham. Dari 41 saham tersebut, saham-saham yang masuk kriteria yang ditentukan sebanyak 32 saham. Saham-saham yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut

1. Ades Afindo Putrasetia Tbk (ADES)

Didirikan : 06 Maret 1985

Alamat : Jl. KH Moh. Mansyur No. 34

Jakarta 112110

Telp : (021) 631 7446, 631 1254-57

Fax : (021) 631 3427

Email : ades@indoexchange.com

2. Asia Inti Selera Tbk (AISA)

Didirikan : 26 Januari 1990

Alamat : Wisma AIS 4th Floor

Jl. Danau Sunter Utara Blok N2 NO. 2-3

Jakarta

Telp : (021) 651 4308

Fax : (021) 651 4314

Email : n.a.

3. Bayer Indonesia Tbk (BYSP)

Didirikan : 13 April 1982

Alamat : MidPlaza I 14th-17th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11

Jakarta 10002

Telp : (021) 570 3661

Fax : (021) 570 3360

Email : bayer@indoexchange.com

4. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA)

Didirikan : 03 Februari 1968

Alamat : Jl. Raya Pluit Selatan Blok S/6

Jakarta 14440

Telp : (021) 669 1746

Fax : (021) 669 5430

Email : cekamrkt@cahayakalbar.com

5. Davomas Abadi Tbk (DAVO)

Didirikan : 14 Maret 1968

**Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok B/35-39
Jakarta 10730**

Telp : (021) 600 9709

Fax : (021) 600 9708

Email : davomas@indoxhange.com

6. Delta Djakarta Tbk (DLTA)

Didirikan : 15 Juni 1970

**Alamat : Jl. Inspeksi Tanum Barat
Desa Setia Dama, Kecamatan Tambun
Bekasi 17510**

Telp : (021) 882 2520, 880 0511

Fax : (021) 880 0513, 881 9423

Email : deltajakarta@deltajkt.co.id

7. Dankos Laboratories Tbk (DNKS)

Didirikan : 25 Maret 1974

**Alamat : Jl. Rawa Gatel Blok III S Kav. 37-38
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930**

Telp : (021) 460 0158

Fax : (021) 461 1391

Email : dankos03@cbn.net.id

8. Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)

Didirikan : 05 Februari 1976

Alamat : Graha Darya-Varia 2-3B Floor

Jl. Melati Raya No. 93

Jakarta 12130

Telp : (021) 725 8010

Fax : (021) 725 8011

Email : info@darya-varia.com

9. Gudang Garam Tbk (GGRM)

Didirikan : 30 Juni 1971

Alamat : Jl. Semampir II/1

Kediri, Jawa Timur 64121

Telp : (0354) 682 091, (021) 420 2460, 420 0579

Fax : (0354) 681 555, (021) 421 2024, 424 3136

Email : gg@indoexchange.com

10. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HSMP)

Didirikan : 19 Oktober 1963

Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No. 14-18

Surabaya 60293

Telp : (021) 526 6287

Fax : (021) 526 6656, 526 6646

Email : tjandra.bachtiar@sampoerna.com

11. Indo farma Tbk (INAF)

Didirikan : 02 Januari 1996
Alamat : Jl. Indo farma No. 1
Cibitung, Bekasi 17520
Telp : (021) 8832 3971, 8832 3975
Fax : (021) 8832 3972, 8832 3973
Email : general@indo.farma.co.id

12. Indo food Sukses Makmur Tbk (INDF)

Didirikan : 14 Agustus 1990
Alamat : Aricbimo Sentral Building 12th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Telp : (021) 522 8822
Fax : (021) 522 5360
Email : ism@indofood.com

13. Kimia Fama Tbk (KAEF)

Didirikan : 16 Agustus 1971
Alamat : Jl. Budi Utomo No. 1
Jakarta 10710
Telp : (021) 384 9251
Fax : (021) 344 1418
Email : webmaster@kimiafarma.co.id

14. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)

Didirikan : 09 Januari 1973
Alamat : Jl. Mastrip 862
Surabaya 60221
Telp : (031) 766 1983, 766 1971, 766 2515
Fax : (031) 766 1981, 766 1971
Email : kdsi_ind@rad.net.id

15. Kalbe Fama Tbk (KLBF)

Didirikan : 10 September 1966
Alamat : Industri Delta Silicon Estate
Jl. M. H. Thamrin Blok A3-1
Lippo Cikarang Bekasi 17550
Telp : (021) 8990 7333-37
Fax : (021) 897 2874
Email : info@kalbe.co.id

16. Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)

Didirikan : 30 November 1972
Alamat : Jl. Let. Jend. Sutoyo No. 256
Waru, Sidoarjo, Jawa Timur
Telp : (031) 853 3688, 853 3588, 810560
Fax : (031) 853 3588
Email : Imitbk@rad.net.id

17. Merck Tbk (MERK)

Didirikan : 14 Oktober 1970
Alamat : Jl. T.B. Simatupang No. 8
Pasar Rebo, Jakarta 13760
Telp : (021) 841 0081, 877 91415
Fax : (021) 840 0492
Email : merk@indoexchange.com

18. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

Didirikan : 03 Juni 1929
Alamat : Ratu Plaza Building 21st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 9
Jakarta 10270
Telp : (021) 720 7511-2, 619 0108, 545 0750
Fax : (021) 720 7864, 619 0190
Email : info_MBI@multibintang.co.id

19. Mustika Ratu Tbk (MRAT)

Didirikan : 14 Maret 1978
Alamat : Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870
Telp : (021) 830 6754-59
Fax : (021) 830 6753
Email : info@mustika-ratu.co.id

20. Mayora Indah Tbk (MYOR)

Didirikan : 17 Februari 1977

Alamat : Mayora Building
Jl. Tomang Raya 21-23
Jakarta 11440

Telp : (021) 565 5311-4

Fax : (021) 565 5336, 565 5323

Email : myor@mayora.co.id

21. Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)

Didirikan : 16 April 1974

Alamat : Jl. Ki Kemas Rindho
Kertapati, Palembang 30258

Telp : (0711) 513 358, 511 168
(021) 5790 4478, 5790 4488

Fax : (0711) 510 654
(021) 527 4948, 252 3428

Email : prasadha@indoexchange.com

22. Pyridam Farma Tbk (PYFA)

Didirikan : 27 November 1976

Alamat : Jl. Kemandoran VIII/16
Jakarta 12210

Telp : (021) 548 2526, 548 5126, 530 7551-52

Fax : (021) 549 3587, 532 9049

Email : pyridam@universalmail.com

23. Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)

Didirikan : 11 April 1987

Alamat : Menara Rajawali 26th Floor

Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1

Jakarta 12950

Telp : (021) 576 1456

Fax : (021) 576 1389

Email : n.a.

24. Sani Husada Tbk (SHDA)

Didirikan : -

Alamat : Jl. Kusumanegara No. 173

Yogyakarta 55002

Telp : (0274) 512 990, 514 396, 510 957

Fax : (0274) 563 328

Email : Sarihusada@YogyaWasantara.net.id

25. Smart Tbk (SMAR)

Didirikan : -

Alamat : Plaza BII Menara II

Jl. M. H. Thamrin 30th Floor No. 51

Jakarta 10350

Telp : (021) 392 5777

Fax : (021) 392 5778-81

Email : smart@indoexchange.com

26. Siantar TOP Tbk (STTP)

Didirikan : 12 Mei 1987

Alamat : Jl. Tambak Sawah 21-23
Waru-Sidoarjo 61256

Telp : (031) 866 7382

Fax : (031) 866 7380, 867 3832

Email : siantartop@indoexchange.com

27. Suba Indah Tbk (SUBA)

Didirikan : -

Alamat : Total Building 4th Floor
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 106 A
Jakarta 11440

Telp : (021) 871 1334, 871 1335, 871 0303

Fax : (021) 871 1391

Email : n.a.

28. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

Didirikan : 22 Desember 1973

Alamat : Wisma Budi 8th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940

Telp : (021) 521 3383

Fax : (021) 521 3392, 521 3282, 520 5829

Email : cs@tunasbarulampung.com

29. Mandom Indonesia Tbk (TCID)

Didirikan : 05 November 1969

Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass
Jakarta 14010

Telp : (021) 651 0061

Fax : (021) 651 0069

Email : secret@tancho.co.id

30. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)

Didirikan : 20 Mei 1970

Alamat : Bina Mulia Building II 5th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 11
Jakarta 12950

Telp : (021) 520 1858

Fax : (021) 520 1857

Email : n.a.

31. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

Didirikan : 02 November 1971

Alamat : Jl. Raya Cimareme 131
Padalarang, Bandung 40552

Telp : (022) 665 4610-1

Fax : (022) 665 4612

Email : ultrajaya@indoexchange.com

32. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Didirikan : 05 Desember 1933

Alamat : Graha Unilever

Jl. Gatot Subroto Kav. 15

Jakarta 12930

Telp : (021) 526 2112

Fax : (021) 526 2044

Email : unilever@indoexchange.com

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dari 41 saham Industri Barang Konsumsi, saham yang memenuhi syarat sebagai kriteria *purposive sampling* adalah sebanyak 32 saham dimana frekuensi perdagangan atau hari perdagangan setiap saham berada di atas rata-rata frekuensi perdagangan atau rata-rata hari perdagangan seluruh sektoral (dapat dilihat di lampiran 5). Data yang diolah terdiri dari harga saham, harga pasar (Indeks Harga Saham), dan *return* aktiva bebas risiko (SBI). Data harga saham dan harga pasar akan diambil setiap awal bulan dan setiap akhir bulan tahun 2003. Kemudian untuk *return* aktiva bebas risiko akan diambil setiap akhir bulan tahun 2003. Karena tingkat suku bunga SBI (*return* aktiva bebas risiko) tersebut berlaku untuk 1 tahun, maka untuk analisis ini tingkat suku bunga tersebut dibagi 12 (bulanan). Berikut ini adalah tingkat suku bunga SBI selama tahun 2003 (bulanan):

Tabel 1
Suku Bunga SBI Tahun 2003 (Bulanan)

Bulan	SBI (Desimal)
Januari	0.0106
Februari	0.0102
Maret	0.0095
April	0.0092
Mei	0.0087
Juni	0.0079
Juli	0.0076
Agustus	0.0074
September	0.0072
Oktober	0.0071
November	0.0071
Desember	0.0069

Sumber : Statistika Ekonomi Keuangan Indonesia

B. Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh *return* pasar terhadap *return* saham tersebut, maka data akan diolah dengan menggunakan regresi linear sederhana. Variabel independennya adalah *return* pasar dikurangi *return* aktiva bebas risiko dan variabel dependennya adalah *return* saham dikurangi *return* aktiva bebas risiko.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu dengan memilih saham yang aktif. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 32 saham. Daftar sampel disajikan dalam lampiran 2.

2. Menghitung tingkat keuntungan saham (R_i) setiap bulan selama tahun 2003

$$R_i = \frac{P_{\bar{i}} - P_{\bar{a}}}{P_{\bar{a}}}$$

Ket:

R_i = Tingkat keuntungan saham

$P_{\bar{i}}$ = Harga saham penutupan akhir bulan

$P_{\bar{a}}$ = Harga saham penutupan awal bulan

Salah satu hasil perhitungan *return* saham selama tahun 2003 adalah sebagai berikut (saham ADES):

Tabel 2

Hasil Perhitungan *Return* Saham ADES Tahun 2003

Bulan	P_{aADES}	P_{iADES}	R_{ADES}
1	725	575	-0.2069
2	575	535	-0.0696
3	580	550	-0.0517
4	550	690	0.2545
5	720	970	0.3472
6	975	800	-0.1795
7	800	720	-0.1000
8	975	1200	0.2308
9	1225	1200	-0.0204
10	1200	1050	-0.1250
11	1025	1000	-0.0244
12	1025	1030	0.0049

Sumber : Hasil Olahan Dari Data Sekunder

3. Menghitung tingkat keuntungan pasar (R_M) setiap bulan selama tahun 2003

$$R_M = \frac{P_{iM} - P_{aM}}{P_{aM}}$$

Ket:

R_M = Tingkat keuntungan pasar

P_{iM} = Harga pasar (IHSG) akhir bulan

P_{aM} = Harga pasar (IHSG) awal bulan

Hasil perhitungan *return* pasar selama tahun 2003 disajikan di tabel 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Return Pasar (R_M) Tahun 2003

Bulan	P_a	P_t	R_M
1	130.26	125.27	-0.0383
2	124.80	124.97	0.0014
3	124.16	125.25	0.0088
4	124.66	146.33	0.1738
5	146.60	164.80	0.1241
6	168.31	170.97	0.0158
7	165.85	170.33	0.0270
8	163.76	166.40	0.0161
9	170.13	189.76	0.1154
10	189.76	196.40	0.0350
11	194.54	191.14	-0.0175
12	197.89	209.39	0.0581

Sumber : Hasil Olahan Dari Data Sekunder

4. Menghitung beta saham (β)

Untuk mencari beta maka digunakan rumus CAPM sebagai berikut:

$$R_i = R_{BR} + \beta_i \cdot (R_M - R_{BR}) + e_i$$

Ket:

R_i = Return sekuritas ke-i

R_{BR} = Return aktiva bebas risiko

β_i = Beta sekuritas ke-i

R_M = return portofolio pasar

e_i = Nilai pengharapan (0)

Untuk mengaplikasikan model CAPM ini ke persamaan regresi, maka nilai R_{BR} perlu dipindahkan dari sebelah kanan ke sebelah kiri sehingga persamaannya menjadi:

$$R_i - R_{BR} = \beta_i \cdot (R_M - R_{BR}) + e_i$$

Persamaan di atas dapat dijabarkan menjadi:

$$R'_i = \delta_0 + \delta_1 \cdot \beta_i + e_i$$

Ket

$$R'_i = R_i - R_{BR}$$

$$\delta_1 = R_M - R_{BR}$$

Beta dihitung dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengolahan beta disajikan sebagai berikut :

Tabel 4

Beta Tahun 2003

No.	Saham	Beta	No.	Emiten	Beta
1	ADES	1.906	17	HSMP	1.292
2	AISA	0.296	18	RMBA	0.356
3	CEKA	0.701	19	BYSP	0.375
4	DAVO	2.075	20	DNKS	1.641
5	DLTA	0.027	21	DVLA	-1.186
6	INDF	1.268	22	INAF	1.068
7	MLBI	-0.298	23	KAEF	1.113
8	MYOR	2.170	24	KLBF	1.338
9	PSDN	-0.447	25	MERK	0.851
10	SHDA	0.069	26	PYFA	2.010
11	SMAR	2.055	27	TSPC	0.615
12	STTP	0.470	28	MRAT	-0.454
13	SUBA	3.295	29	TCID	0.747
14	TBLA	0.714	30	UNVR	-2.380
15	ULTJ	0.021	31	KDSI	1.412
16	GGRM	1.292	32	LMPI	2.996

Sumber : Hasil Olahan Dari Data Sekunder

5. Pengujian hipotesa

Hasil pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Pengujian Hipotesa

No.	Saham	t _{hitung}	t _{tabel(+/-)}	Keputusan
1	ADES	2.938	1.812	H ₀ ditolak
2	AISA	0.205	1.812	H ₀ diterima
3	CEKA	2.280	1.812	H ₀ ditolak
4	DAVO	1.897	1.812	H ₀ ditolak

Sumber : Hasil Olahan Dari Data Sekunder

Tabel 5 (Lanjutan)
Hasil Pengujian Hipotesa

No.	Saham	t_{hitung}	$t_{tabel(+/-)}$	Keputusan
5	DLTA	0.093	1.812	H0 diterima
6	INDF	3.196	1.812	H0 ditolak
7	MLBI	-1.081	1.812	H0 diterima
8	MYOR	2.753	1.812	H0 ditolak
9	PSDN	-0.582	1.812	H0 diterima
10	SHDA	0.227	1.812	H0 diterima
11	SMAR	2.760	1.812	H0 ditolak
12	STTP	1.741	1.812	H0 diterima
13	SUBA	2.650	1.812	H0 ditolak
14	TBLA	2.103	1.812	H0 ditolak
15	ULTJ	0.041	1.812	H0 diterima
16	GGRM	4.367	1.812	H0 ditolak
17	HSMP	6.893	1.812	H0 ditolak
18	RMBA	2.256	1.812	H0 ditolak
19	BYSP	1.948	1.812	H0 ditolak
20	DNKS	2.566	1.812	H0 ditolak
21	DVLA	-1.553	1.812	H0 diterima
22	INAF	2.903	1.812	H0 ditolak
23	KAEF	3.388	1.812	H0 ditolak
24	KLBF	2.420	1.812	H0 ditolak
25	MERK	3.100	1.812	H0 ditolak
26	PYFA	2.582	1.812	H0 ditolak
27	TSPC	2.142	1.812	H0 ditolak
28	MRAT	-0.479	1.812	H0 diterima
29	TCID	2.370	1.812	H0 ditolak
30	UNVR	-1.649	1.812	H0 diterima
31	KDSI	2.366	1.812	H0 ditolak
32	LMPI	2.644	1.812	H0 ditolak

Sumber : Hasil Olahan Dari Data Sekunder

Dari hasil olahan data tersebut, terdapat 22 saham (68,75% dari total sampel yang diteliti) yang menunjukkan bahwa *return* pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham Industri

Barang Konsumsi. Sedangkan yang tidak berpengaruh positif ada sebanyak 10 saham (31,25% dari total sampel yang diteliti).

Jika salah satu hasil pengolahan data tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi misalnya saham ADES maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,070 + 1,906 X$$

Ket: $Y = \text{return saham} - \text{return aktiva bebas risiko}$

$X = \text{return pasar} - \text{return aktiva bebas risiko}$

Dimana *return* saham akan sebesar $-0,070$ jika tidak ada *return* pasar. Kemudian nilai beta sebesar 1,906 menunjukkan bahwa setiap penambahan atau penurunan *return* pasar sebesar 1 maka akan meningkatkan atau menurunkan *return* saham sebesar 1,906.

Hasil olahan terhadap 32 saham tersebut, terdapat 22 saham yang menunjukkan bahwa *return* pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham Industri Barang Konsumsi. Pengaruh positif secara signifikan memiliki arti bahwa kenaikan/penurunan *return* pasar akan diikuti oleh kenaikan/penurunan *return* saham. Sedangkan sebanyak 10 saham lainnya menunjukkan bahwa *return* pasar tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham Industri Barang Konsumsi. Hal ini bisa dikarenakan *return* saham tidak hanya dipengaruhi oleh *return* pasar tetapi bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya juga. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Faktor-faktor yang berasal dari

dalam perusahaan dapat berupa perkembangan perusahaan, pertumbuhan laba, dividen, kualitas manajemen dan sebagainya. Kemudian faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan berupa kondisi politik, kebijakan pemerintah, valuta asing, tingkat suku bunga dan sebagainya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 22 saham (68,75% dari total sampel yang diteliti) menunjukkan bahwa *return* pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return* saham Industri Barang Konsumsi. Sedangkan sebanyak 10 saham menunjukkan *return* pasar tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham Industri Barang Konsumsi (31,25% dari total sampel yang diteliti).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan data tahun 2003 dan sampel yang digunakan adalah Industri Barang Konsumsi sehingga kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku untuk sektor dan periode tersebut.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan kepada investor adalah sebagai berikut:

1. Investor dapat memperhatikan *return* pasar (IHSG) sebagai salah satu bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham.
2. Investor harus memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.
3. Investor perlu mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi, semakin besar keuntungan yang akan diperoleh maka semakin besar risiko yang akan ditanggung dan sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ali. (2001). *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Aryanindita, Gabriel Prananingrum. (2002). Analisis Hubungan Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sektoral Terhadap Risiko Saham Berdasarkan Model CAPM : Studi kasus tahun 1999. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Br Ginting, Rasianta (2003). Pengaruh Return Pasar Terhadap Return Saham Dengan Capital Asset Pricing Model. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, Wahyu Utami (2000). Pengaruh Return Pasar Terhadap Return Saham-Saham Industri Dasar & Kimia Dengan Capital Asset Pricing Model. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Dwiyanti, Vonny. (1999). *Analisis Pasar Saham*. Yogyakarta: Atma Jaya Yogyakarta.
- Gulo,W. (1985). *Dasar-Dasar Statistika Sosial*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE.
- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (1993). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 1. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE.
- Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*. (2004). Jakarta : Bank Indonesia.
- Subekti, Surono. (1999). *Kiat Bermain Saham*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Supranto, J. (2001). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Suta, I Putu Gede Ary. (2000). *Menuju Pasar Modal Modern*. Jakarta : Yayasan SAD Satria Bhakti.

Lampiran 1
Tabel Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.070	.046		-1.539	.155
	RM	1.906	.649	.681	2.938	.015

a. Dependent Variable: ADES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.101		-.028	.979
	RM	.296	1.443	.065	.205	.841

a. Dependent Variable: AISA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.030	.022		-1.400	.192
	RM	.701	.308	.585	2.280	.046

a. Dependent Variable: CEKA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.077		.080	.937
	RM	2.075	1.094	.514	1.897	.087

a. Dependent Variable: DAVO

Lampiran 1 (Lanjutan)

Tabel Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.021		-.142	.890
	RM	.027	.295	.029	.093	.928

a. Dependent Variable: DLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.021	.028		-.751	.470
	RM	1.268	.397	.711	3.196	.010

a. Dependent Variable: INDF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.022	.019		1.119	.289
	RM	-.298	.275	-.324	-1.081	.305

a. Dependent Variable: MLBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.055		.037	.971
	RM	2.170	.788	.657	2.753	.020

a. Dependent Variable: MYOR



Lampiran 1 (Lanjutan)

Tabel Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.054		.175	.864
	RM	-.447	.767	-.181	-.582	.573

a. Dependent Variable: PSDN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.013	.021		.605	.559
	RM	.069	.304	.072	.227	.825

a. Dependent Variable: SHDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.052	.052		.986	.347
	RM	2.055	.745	.658	2.760	.020

a. Dependent Variable: SMAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.065	.019		-3.406	.007
	RM	.470	.270	.482	1.741	.112

a. Dependent Variable: STTP

Lampiran 1 (Lanjutan)

Tabel Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.034	.087		.388	.706
	RM	3.295	1.243	.642	2.650	.024

a. Dependent Variable: SUBA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.020	.024		-.837	.422
	RM	.714	.340	.554	2.103	.062

a. Dependent Variable: TBLA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.008	.035		.232	.822
	RM	.021	.501	.013	.041	.968

a. Dependent Variable: ULTJ

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.004	.021		-.215	.834
	RM	1.292	.296	.810	4.367	.001

a. Dependent Variable: GGRM

Lampiran 1 (Lanjutan)

Tabel Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.026	.013		-2.002	.073
	RM	1.292	.187	.909	6.893	.000

a. Dependent Variable: HSMP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.036	.011		-3.277	.008
	RM	.356	.158	.581	2.256	.048

a. Dependent Variable: RMBA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.011	.013		-.790	.448
	RM	.375	.192	.524	1.948	.080

a. Dependent Variable: BYSP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.082	.045		1.815	.100
	RM	1.641	.640	.630	2.566	.028

a. Dependent Variable: DNKS

Lampiran 1 (Lanjutan)

Tabel Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.119	.054		2.224	.050
	RM	-1.186	.764	-.441	-1.553	.151

a. Dependent Variable: DVLA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.057	.026		-2.225	.050
	RM	1.068	.368	.676	2.903	.016

a. Dependent Variable: INAF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.023	.023		-1.012	.335
	RM	1.113	.329	.731	3.388	.007

a. Dependent Variable: KAEP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.039		1.259	.236
	RM	1.338	.553	.608	2.420	.036

a. Dependent Variable: KLBF

Lampiran 1 (Lanjutan)

Tabel Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.019		.086	.933
	RM	.851	.274	.700	3.100	.011

a. Dependent Variable: MERK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.074	.055		-1.352	.206
	RM	2.010	.779	.632	2.582	.027

a. Dependent Variable: PYFA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.020		-.164	.873
	RM	.615	.287	.561	2.142	.058

a. Dependent Variable: TSPC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.048	.067		.717	.490
	RM	-.454	.948	-.150	-.479	.642

a. Dependent Variable: MRAT

Lampiran 1 (Lanjutan)

Tabel Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.022		.418	.685
	RM	.747	.315	.600	2.370	.039

a. Dependent Variable: TCID

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.069	.101		.676	.514
	RM	-2.380	1.443	-.462	-1.649	.130

a. Dependent Variable: UNVR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.005	.042		.127	.902
	RM	1.412	.597	.599	2.366	.040

a. Dependent Variable: KDSI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.037	.080		-.463	.653
	RM	2.996	1.133	.641	2.644	.025

a. Dependent Variable: LMPI

Lampiran 2

Tabel Harga Saham dan Return Saham (Ri)

Saham	Januari			Februari			Maret		
	Pa	Pt	Ri	Pa	Pt	Ri	Pa	Pt	Ri
ADES	725	575	-0.2069	575	535	-0.0696	580	550	-0.0517
AISA	300	250	-0.1667	275	295	0.0727	325	340	0.0462
CEKA	235	225	-0.0426	220	220	0.0000	250	240	-0.0400
DAVO	85	60	-0.2941	60	40	-0.3333	90	100	0.1111
DLTA	8200	8500	0.0366	8500	9000	0.0588	9000	9000	0.0000
INDF	575	575	0.0000	575	575	0.0000	550	600	0.0909
MLBI	27500	27500	0.0000	27500	30000	0.0909	30000	30000	0.0000
MYOR	360	350	-0.0278	350	360	0.0286	355	365	0.0282
PSDN	125	125	0.0000	125	125	0.0000	125	125	0.0000
SHDA	10000	10000	0.0000	10000	10000	0.0000	10000	10000	0.0000
SMAR	700	675	-0.0357	675	600	-0.1111	775	1025	0.3226
STTP	255	210	-0.1765	235	205	-0.1277	220	215	-0.0227
SUBA	35	20	-0.4286	20	30	0.5000	30	35	0.1667
TBLA	150	140	-0.0667	145	150	0.0345	150	145	-0.0333
ULTJ	575	515	-0.1043	500	525	0.0500	475	500	0.0526
GGRM	7900	7400	-0.0633	7350	7550	0.0272	7550	7400	-0.0199
HSMP	3450	2975	-0.1377	2975	2950	-0.0084	2950	2950	0.0000
RMBA	115	115	0.0000	115	110	-0.0435	110	110	0.0000
BYSP	7250	7300	0.0069	7300	7500	0.0274	7500	7500	0.0000
DNKS	390	395	0.0128	395	465	0.1772	470	500	0.0638
DVLA	460	725	0.5761	600	675	0.1250	600	650	0.0833
INAF	230	215	-0.0652	210	215	0.0238	210	205	-0.0238
KAEF	175	155	-0.1143	155	175	0.1290	170	165	-0.0294
KLBF	260	255	-0.0192	255	285	0.1176	285	310	0.0877
MERK	10000	10000	0.0000	10000	9800	-0.0200	9600	9300	-0.0313
PYFA	275	280	0.0182	280	275	-0.0179	275	295	0.0727
TSPC	3850	3700	-0.0390	4100	4400	0.0732	4400	4575	0.0398
MRAT	360	375	0.0417	325	525	0.6154	525	575	0.0952
TCID	1500	1500	0.0000	1475	1600	0.0847	1600	1625	0.0156
UNVR	18050	19800	0.0970	19650	19100	-0.0280	18500	18100	-0.0216
KDSI	155	150	-0.0323	150	160	0.0667	160	145	-0.0938
LMPI	45	50	0.1111	50	35	-0.3000	35	35	0.0000

Lampiran 2 (Lanjutan)

Tabel Harga Saham dan Return Saham (Ri)

Saham	April			Mei			Juni		
	Pa	Pt	Ri	Pa	Pt	Ri	Pa	Pt	Ri
ADES	550	690	0.2545	720	970	0.3472	975	800	-0.1795
AISA	320	275	-0.1406	270	285	0.0556	270	260	-0.0370
CEKA	235	250	0.0638	245	240	-0.0204	225	200	-0.1111
DAVO	100	120	0.2000	120	160	0.3333	170	175	0.0294
DLTA	9000	9500	0.0556	9000	8500	-0.0556	9000	8300	-0.0778
INDF	600	725	0.2083	725	875	0.2069	875	850	-0.0286
MLBI	30000	30000	0.0000	30000	30000	0.0000	30000	30000	0.0000
MYOR	365	625	0.7123	650	700	0.0769	725	675	-0.0690
PSDN	125	80	-0.3600	80	95	0.1875	95	100	0.0526
SHDA	10000	10000	0.0000	10000	9700	-0.0300	9700	9500	-0.0206
SMAR	1025	1375	0.3415	1225	1925	0.5714	1950	2050	0.0513
STTP	215	225	0.0465	220	210	-0.0455	205	200	-0.0244
SUBA	25	35	0.4000	30	40	0.3333	40	35	-0.1250
TBLA	140	140	0.0000	140	165	0.1786	175	160	-0.0857
ULTJ	500	495	-0.0100	500	500	0.0000	500	550	0.1000
GGRM	7400	8650	0.1689	8650	10000	0.1561	10250	10200	-0.0049
HSMP	2900	3575	0.2328	3575	3850	0.0769	3950	4150	0.0506
RMBA	110	115	0.0455	115	115	0.0000	115	110	-0.0435
BYSP	7500	7500	0.0000	7500	7900	0.0533	7700	7500	-0.0260
DNKS	475	700	0.4737	700	950	0.3571	850	1000	0.1765
DVLA	650	700	0.0769	650	725	0.1154	725	800	0.1034
INAF	200	230	0.1500	230	230	0.0000	230	180	-0.2174
KAEF	165	205	0.2424	205	210	0.0244	205	190	-0.0732
KLBF	305	400	0.3115	415	550	0.3253	600	600	0.0000
MERK	9000	10000	0.1111	9800	10450	0.0663	10650	10000	-0.0610
PYFA	275	350	0.2727	280	275	-0.0179	255	260	0.0196
TSPC	4590	5400	0.1765	5400	5500	0.0185	5500	4925	-0.1045
MRAT	525	575	0.0952	575	575	0.0000	550	525	-0.0455
TCID	1625	1825	0.1231	1825	2075	0.1370	2075	1900	-0.0843
UNVR	18900	19750	0.0450	23225	23900	0.0291	23950	29925	0.2495
KDSI	145	195	0.3448	175	225	0.2857	185	165	-0.1081
LMPI	35	65	0.8571	50	50	0.0000	50	40	-0.2000

Lampiran 2 (Lanjutan)

Tabel Harga Saham dan Return Saham (Ri)

Saham	Juli			Agustus			September		
	Pa	Pt	Ri	Pa	Pt	Ri	Pa	Pt	Ri
ADES	800	720	-0.1000	975	1200	0.2308	1225	1200	-0.0204
AISA	260	280	0.0769	250	235	-0.0600	230	195	-0.1522
CEKA	200	210	0.0500	210	210	0.0000	220	260	0.1818
DAVO	170	190	0.1176	200	320	0.6000	320	400	0.2500
DLTA	8300	9000	0.0843	9000	9400	0.0444	9400	10000	0.0638
INDF	875	750	-0.1429	750	675	-0.1000	675	725	0.0741
MLBI	30000	35000	0.1667	35000	35000	0.0000	35000	33000	-0.0571
MYOR	650	625	-0.0385	650	750	0.1538	750	800	0.0667
PSDN	100	90	-0.1000	90	105	0.1667	105	125	0.1905
SHDA	9500	9500	0.0000	9500	9800	0.0316	9800	10600	0.0816
SMAR	2050	2500	0.2195	2500	2750	0.1000	2750	3000	0.0909
STTP	195	190	-0.0256	195	195	0.0000	200	195	-0.0250
SUBA	35	35	0.0000	30	30	0.0000	30	55	0.8333
TBLA	150	145	-0.0333	145	160	0.1034	165	180	0.0909
ULTJ	500	475	-0.0500	475	490	0.0316	490	460	-0.0612
GGRM	10250	9500	-0.0732	9300	9200	-0.0108	9200	11250	0.2228
HSMP	4125	4100	-0.0061	4050	4050	0.0000	4100	4525	0.1037
RMBA	110	105	-0.0455	100	95	-0.0500	95	95	0.0000
BYSP	7100	7150	0.0070	7300	7150	-0.0205	7150	8000	0.1189
DNKS	1000	1100	0.1000	1000	1250	0.2500	1200	1155	-0.0375
DVLA	800	800	0.0000	800	825	0.0313	825	700	-0.1515
INAF	180	170	-0.0556	175	160	-0.0857	155	180	0.1613
KAEF	185	190	0.0270	195	190	-0.0256	190	205	0.0789
KLBF	600	525	-0.1250	525	600	0.1429	625	625	0.0000
MERK	10000	10500	0.0500	10500	11000	0.0476	11250	13800	0.2267
PYFA	250	235	-0.0600	180	150	-0.1667	180	260	0.4444
TSPC	5050	5020	-0.0059	4800	5100	0.0625	5200	5500	0.0577
MRAT	525	500	-0.0476	500	495	-0.0100	465	415	-0.1075
TCID	1900	2100	0.1053	2100	2175	0.0357	2250	2625	0.1667
UNVR	26825	26660	-0.0062	26250	29550	0.1257	26800	2900	-0.8918
KDSI	165	155	-0.0606	155	190	0.2258	190	185	-0.0263
LMPI	40	50	0.2500	50	55	0.1000	55	70	0.2727

Lampiran 2 (Lanjutan)

Tabel Harga Saham dan Return Saham (Ri)

Saham	Oktober			Nopember			Desember		
	Pa	Pt	Ri	Pa	Pt	Ri	Pa	Pt	Ri
ADES	1200	1050	-0.1250	1025	1000	-0.0244	1025	1030	0.0049
AISA	195	160	-0.1795	150	120	-0.2000	120	225	0.8750
CEKA	265	250	-0.0566	230	220	-0.0435	200	210	0.0500
DAVO	400	430	0.0750	430	400	-0.0698	380	390	0.0263
DLTA	10000	9200	-0.0800	9200	9200	0.0000	9200	8700	-0.0543
INDF	725	700	-0.0345	700	675	-0.0357	700	800	0.1429
MLBI	31000	32000	0.0323	32000	33000	0.0313	33000	32000	-0.0303
MYOR	800	900	0.1250	850	900	0.0588	950	875	-0.0789
PSDN	125	105	-0.1600	105	105	0.0000	105	110	0.0476
SHDA	11750	14000	0.1915	14400	14300	-0.0069	14000	14500	0.0357
SMAR	3000	3150	0.0500	3150	2900	-0.0794	2900	3075	0.0603
STTP	195	185	-0.0513	185	190	0.0270	190	180	-0.0526
SUBA	45	45	0.0000	45	50	0.1111	50	55	0.1000
TBLA	165	160	-0.0303	155	145	-0.0645	150	160	0.0667
ULTJ	455	575	0.2637	500	450	-0.1000	450	465	0.0333
GGRM	11300	13150	0.1637	12850	12700	-0.0117	13150	13600	0.0342
HSMP	4475	4350	-0.0279	4350	4250	-0.0230	4200	4475	0.0655
RMBA	95	90	-0.0526	90	85	-0.0556	85	90	0.0588
BYSP	8000	8100	0.0125	8000	7550	-0.0563	7700	8000	0.0390
DNKS	900	950	0.0556	1000	900	-0.1000	1050	1300	0.2381
DVLA	700	750	0.0714	750	750	0.0000	775	775	0.0000
INAF	180	180	0.0000	175	170	-0.0286	170	170	0.0000
KAEF	210	205	-0.0238	200	195	-0.0250	195	210	0.0769
KLBF	650	800	0.2308	800	800	0.0000	850	1000	0.1765
MERK	13400	14400	0.0746	15000	15000	0.0000	15800	16000	0.0127
PYFA	200	180	-0.1000	140	90	-0.3571	100	95	-0.0500
TSPC	5450	5760	0.0569	5750	5800	0.0087	5750	5600	-0.0261
MRAT	435	400	-0.0805	455	410	-0.0989	425	435	0.0235
TCID	2600	2500	-0.0385	2500	2550	0.0200	2450	2350	-0.0408
UNVR	3000	2800	-0.0667	2600	3950	0.5192	3650	3175	-0.1301
KDSI	160	175	0.0938	165	175	0.0606	175	175	0.0000
LMPI	60	55	-0.0833	55	55	0.0000	55	50	-0.0909

Lampiran 3

Tabel Return Saham Setelah Dikurangi Return Aktiva Bebas Risiko

Bulan	ADES	AISA	CEKA	DAVO	DLTA	INDF	MLBI	MYOR
Januari	-0.2175	-0.1773	-0.0532	-0.3047	0.0260	-0.0106	-0.0106	-0.0384
Februari	-0.0798	0.0625	-0.0102	-0.3435	0.0486	-0.0102	0.0807	0.0184
Maret	-0.0612	0.0367	-0.0495	0.1016	-0.0095	0.0814	-0.0095	0.0187
April	0.2453	-0.1498	0.0546	0.1908	0.0464	0.1991	-0.0092	0.7031
Mei	0.3365	0.0469	-0.0291	0.3246	-0.0643	0.1982	-0.0087	0.0882
Juni	-0.1874	-0.0449	-0.1190	0.0215	-0.0857	-0.0365	-0.0079	-0.0769
Juli	-0.1076	0.0893	0.0424	0.1100	0.0767	-0.1505	0.1591	-0.0461
Agustus	0.2234	-0.0674	-0.0074	0.5926	0.0370	-0.1074	-0.0074	0.1464
September	-0.0276	-0.1594	0.1746	0.2428	0.0566	0.0669	-0.0643	0.0595
Oktober	-0.1321	-0.1866	-0.0637	0.0679	-0.0871	-0.0416	0.0252	0.1179
November	-0.0315	-0.2071	-0.0506	-0.0769	-0.0071	-0.0428	0.0242	0.0517
Desember	-0.0020	0.8681	0.0431	0.0194	-0.0612	0.1360	-0.0372	-0.0858

Bulan	PSDN	SHDA	SMAR	STTP	SUBA	TBLA	ULTJ	GGRM
Januari	-0.0106	-0.0106	-0.0463	-0.1871	-0.4392	-0.0773	-0.1149	-0.0739
Februari	-0.0102	-0.0102	-0.1213	-0.1379	0.4698	0.0243	0.0398	0.0170
Maret	-0.0095	-0.0095	0.3131	-0.0322	0.1572	-0.0428	0.0431	-0.0294
April	-0.3692	-0.0092	0.3323	0.0373	0.3908	-0.0092	-0.0192	0.1597
Mei	0.1788	-0.0367	0.5627	-0.0542	0.3246	0.1699	-0.0087	0.1474
Juni	0.0447	-0.0285	0.0434	-0.0323	-0.1329	-0.0936	0.0921	-0.0128
Juli	-0.1076	-0.0076	0.2119	-0.0332	-0.0076	-0.0409	-0.0576	-0.0808
Agustus	0.1593	0.0242	0.0926	-0.0074	-0.0074	0.0960	0.0242	-0.0182
September	0.1833	0.0744	0.0637	-0.0322	0.8261	0.0837	-0.0664	0.2156
Oktober	-0.1671	0.1844	0.0429	-0.0584	-0.0071	-0.0374	0.2566	0.1566
November	-0.0071	-0.0140	-0.0665	0.0199	0.1040	-0.0716	-0.1071	-0.0188
Desember	0.0407	0.0288	0.0534	-0.0595	0.0931	0.0598	0.0264	0.0273

Lampiran 3 (Lanjutan)
Tabel Return Saham Setelah Dikurangi Return Aktiva Bebas Risiko

Bulan	HSMP	RMBA	BYSP	DNKS	DVLA	INAF	KAEF	KLBF
Januari	-0.1483	-0.0106	-0.0037	0.0022	0.5855	-0.0758	-0.1249	-0.0298
Februari	-0.0188	-0.0537	0.0172	0.1670	0.1148	0.0136	0.1188	0.1074
Maret	-0.0095	-0.0095	-0.0095	0.0543	0.0738	-0.0333	-0.0389	0.0782
April	0.2236	0.0363	-0.0092	0.4845	0.0677	0.1408	0.2332	0.3023
Mei	0.0682	-0.0087	0.0446	0.3484	0.1067	-0.0087	0.0157	0.3186
Juni	0.0427	-0.0514	-0.0339	0.1886	0.0955	-0.2253	-0.0811	-0.0079
Juli	-0.0137	-0.0531	-0.0006	0.0924	-0.0076	-0.0632	0.0194	-0.1326
Agustus	-0.0074	-0.0574	-0.0279	0.2426	0.0239	-0.0931	-0.0330	0.1355
September	0.0965	-0.0072	0.1117	-0.0447	-0.1587	0.1541	0.0717	-0.0072
Oktober	-0.0350	-0.0597	-0.0279	0.0485	0.0643	-0.0071	-0.0309	0.2237
November	-0.0301	-0.0627	-0.0634	-0.1071	-0.0071	-0.0357	-0.0321	-0.0071
Desember	0.0586	0.0519	0.0321	0.2312	-0.0069	-0.0069	0.0700	0.1696

Bulan	MERK	PYFA	TSPC	MRAT	TCID	UNVR	KDSI	LMPI
Januari	-0.0106	0.0076	-0.0496	0.0311	-0.0106	0.0664	-0.0429	0.1005
Februari	-0.0302	-0.0281	0.0630	0.6052	0.0745	-0.0382	0.0565	-0.3102
Maret	-0.0408	0.0632	0.0303	0.0857	0.0061	-0.0311	-0.1033	-0.0095
April	0.1019	0.2635	0.1673	0.0860	0.1139	0.0358	0.3356	0.8479
Mei	0.0576	-0.0266	0.0098	-0.0087	0.1283	0.0204	0.2770	-0.0087
Juni	-0.0689	0.0117	-0.1124	-0.0534	-0.0922	0.2416	-0.1160	-0.2079
Juli	0.0424	-0.0676	-0.0135	-0.0552	0.0977	-0.0138	-0.0682	0.2424
Agustus	0.0402	-0.1741	0.0551	-0.0174	0.0283	0.1183	0.2184	0.0926
September	0.2195	0.4372	0.0505	-0.1147	0.1595	-0.8990	-0.0335	0.2655
Oktober	0.0675	-0.1071	0.0498	-0.0876	-0.0456	-0.0738	0.0667	-0.0904
November	-0.0071	-0.3642	0.0016	-0.1060	0.0129	0.5121	0.0535	-0.0071
Desember	0.0058	-0.0569	-0.0330	0.0166	-0.0477	-0.1370	-0.0069	-0.0978

Lampiran 4

Tabel Return Pasar Setelah Dikurangi Return Aktiva Bebas Risiko

Bulan	P_a	P_t	R_M	R_{RFR}	$R_M - R_{RFR}$
Januari	130.26	125.27	-0.0383	0.0106	-0.0489
Februari	124.80	124.97	0.0014	0.0102	-0.0088
Maret	124.16	125.25	0.0088	0.0095	-0.0007
April	124.66	146.33	0.1738	0.0092	0.1646
Mei	146.60	164.80	0.1241	0.0087	0.1154
Juni	168.31	170.97	0.0158	0.0079	0.0079
Juli	165.85	170.33	0.0270	0.0076	0.0194
Agustus	163.76	166.40	0.0161	0.0074	0.0087
September	170.13	189.76	0.1154	0.0072	0.1082
Oktober	189.76	196.40	0.0350	0.0071	0.0279
November	194.54	191.14	-0.0175	0.0071	-0.0246
Desember	197.89	209.39	0.0581	0.0069	0.0512

Lampiran 5

Tabel Pemilihan Sampel yang Aktif

Saham	Frekuensi Perdagangan	Hari Perdagangan	Keterangan
ADES	1,126	161	Aktif
AISA	8,928	206	Aktif
AQUA	74	32	Tidak Aktif
CEKA	9,266	213	Aktif
DAVO	22,684	201	Aktif
DLTA	101	147	Aktif
INDF	41,687	242	Aktif
MLBI	67	136	Aktif
MYOR	8,774	231	Aktif
PSDN	127	144	Aktif
SHDA	503	185	Aktif
SKLT	78	25	Tidak Aktif
SMAR	2,318	176	Aktif
STTP	620	208	Aktif
SUBA	9,627	233	Aktif
TBLA	8,525	203	Aktif
ULTJ	1,035	139	Aktif
BATI	450	95	Tidak Aktif
GGRM	47,939	242	Aktif
HSMP	65,345	242	Aktif
RMBA	23,089	242	Aktif
BYSB	126	44	Tidak Aktif
BYSP	135	148	Aktif
SQBI	12	5	Tidak Aktif
SQBB	0	0	Tidak Aktif
DNKS	14,124	239	Aktif
DVLA	3,073	178	Aktif
INAF	21,422	215	Aktif
KAEF	18,845	242	Aktif
KLBF	31,542	242	Aktif
MERK	1,249	149	Aktif
PYFA	11,712	106	Aktif
SCPI	16	10	Tidak Aktif
TSPC	15,122	241	Aktif
MRAT	4,541	209	Aktif
PGIN	47	16	Tidak Aktif
TCID	1,400	171	Aktif
UNVR	20,352	238	Aktif
KDSI	1,164	150	Aktif
KICI	30	17	Tidak Aktif
LMPI	282	175	Aktif

Catatan: Saham aktif adalah saham yang hari perdagangan di atas 133,69 hari atau frekuensi perdagangan di atas 8.635,07 kali

